|  |  |
| --- | --- |
| Peneliti | Topik yang saya ambil Pelaksanaan Hak Narapidana di Masa Pandemi |
| Narasumber | Haknya ya? Hak narapidana di masa pandemic yang jelas sehat dulu lah. Jadi kita tiap hari kontrol bersama perawat. Yang jelas kita sedikan masker |
| Peneliti | Hak Yang pertama adalah Ibadah? Kalau disini bagaimana pelaksanaanya sebelum dan sesudah pandemic |
| Narasumber | Sebelum pandemic, kita kerja sama dengan Kemenag kebetulan di Kemenag juga ada agama selain selain muslim, juga kita agendakan setiap minggu 2 kali melaksanakan ibadah. Kalau yang muslim setiap hari jumat, kalau setiap hari juga melaksanakan ibadaha dengan petugas kita. Lah untuk setelah pandemi waktu-waktu awal kita tidak berjamaah di 2020. Makin kesini peraturan semakin diperlonggar dengan protokol kesehatan juga, kita kerja sama dengan Kemenag mulai berjalan lagi. Yang jelas prtotokol kesehatan kita utamakan. Kalau pelaksanaan kegiatan kita sudah sama seperti sebelum pandemic tapi dengan protokol kesehatan |
| Peneliti | Hak Perawatan Jasmani dan Rohani |
| Narasumber | Rohani termasuk ibadah juga kan, jasmani ya olahraga rekreasi ada voli bulutangkis dan sebagainya terjadwal selama satu minggu berjalan ada petugas pembinaan yang bisa melaksanakan. Setelah pandemi memang kita kurangi aktivitas yang jasmani dan rohani, kita batasi orangnya. Jadi tidak terlalu banyak orangnya. Waktu jasmani olahraga ya gantian ngga kaya sebelumnya bareng. Tapi untuk saat ini sudah mulai bareng dengan protokol. |
| Peneliti | Hak memperoleh pendidikan dan pengajaran |
| Narasumber | Pendidikan kita ada pendidikan agama, ada pengajian kalau yang belum iqro. Sebelum pandemi dilaksanakan ada petugas kita petugas pembinaan. Yang belum bisa ngaji iqro kita latih, yang sudah iqro 6 lulus kita kasih sertifikas untuk kenang-kenangan mereka. Ya sama dibatasi orangnya terus jaga jarak. Untuk saat ini sudah kembali ke normal. |
| Peneliti | Hak memperoleh layanan kesehatan serta makanan yang layak |
| Narasumber | Kalau itu tidak ada perbedaan. Saat pandemi lebih kita jaga seperti kasih vitamin dan lain sebaginya. Kalau makan kita sesuai jadwal menu 10 hari yang ditentukan oleh pusat Permenkumham No 40 tahun 2017 menu 10 hari ada disitu sudah ditentukan kadar gizinya. Hak yang ini malah justru kita tambah ada extra fooding. Bentuk Extra Foodingnya disini ada bubur kacang ijo, ada kolak, ada buah-buahan. |
| Peneliti | Hak Menyampaikan Keluhan |
| Narasumber | Disini ada namanya wali pemasyarakatan yang dibagi atas narapidana. Misal narapidana A walinya pak mardi atau pak arif. Misal Napi A alamat Purbalingga wetan, maka petugas yang alamatnya di daerah situ siapa nanti menjadi walinya. Tidak ada perbedaan dalam kondisi pandemi dan tidak karena ngga ada ngaruhnya di pandemic |
| Peneliti | Hak bahan bacaan dan siaran media massa |
| Narasumber | Bahan bacaan kita ada perpustakaan umum yang tentunya disitu ada buku-buku yang kita masukkan untuk wawasan mereka, pengetahuan dan juga ilmu pengetahuan lain sebagainya. Selanjutnya siaran media massa kita kasih TV umum di luar blok dan jadwalkan waktu menonton. Sebelum pandemi kita koordinasi dengan Perpuda (Perpustakaan Daerah) kita berjalan dan terjadwal seminggu sekali. Kalau sekarang kita sudah berbenah, artinya kita beli sendiri aja dari pada mendatangkan orang dari luar. Jadi kita kumpulin-kumpulin kita buka perpustakaan umum untuk mereka setiap hari bisa pinjam. |
| Peneliti | Hak Upah Premi |
| Narasumber | Kebetulan kita ada Bingker yang bekerja sama dengan pihak ketiga. Jadi yang berkompeten yang kita assesmen dan layak untuk kerja. Kebetulan kita ada di miniatur truck oleng jadi kita pekerjakan narapidana yang sudah kita assesmen kita sidangangkan, layak kita pekerjakan disitu kita kasih premi. Setiap minggunya kita kasih dimasukkan Brizzi kalau tidak di transferkan ke rumah pihak keluarga. Sebelum pandemic belum, memang baru-baru ini kerja sama dengan pihak ketiga |
| Peneliti | Hak Kunjungan |
| Narasumber | Kalau sebelum pandemi kita sudah ada jadwalnya tahanan dan napi untuk ditemui keluarga. Setelah pandemi sampai saat ini arahan dan edaran dari pusat belum mengijinkan untuk dikunjungi dari pihak keluarga. Cuman kalau dari kuasa hukum kita si memang mereka yang bekonsultasi jadi kita fasilitasi dengan protokolo kesehatan ketat. Untuk saat ini kunjungan masih virtual menggunakan video call. Per orang kita kasih 10 menit sehari. Kalau memang waktu masih mencukupi udah ngga ada yang mendaftar lagi boleh daftar lagi sampai 10 menit. Tapi kebanyakan setiap hari orang sehari sekali. |
| Peneliti | Hak memperoleh remisi |
| Narasumber | Kalau remisi memang yang sudah memenuhi syarat tentunya. Sudah narapidana menjalani masa pidana 6 bulan dan persyaratan-persyaratan lain yang harus dipenuhi untuk kita usulkan remisi. Untuk hak ini ngga ada perbedaan dari sebelum dan setelah pandemic masih kita laksanakan sesuai permen yang ada. |
| Peneliti | Hak untuk memperoleh asimilasi termasuk CMK |
| Narasumber | Sebelumnya untuk asimilasi di Rutan Purbalingga belum pernah dilaksanakan. Setelah pandemic Permen-nya sudah ada perubahan yang sudah menjalani setengah masa pidana dan ada persyaratan-persyaratan lain kita usulkan untuk bisa asimilasi di rumah. |
| Peneliti | Hak memperoleh PB |
| Narasumber | Pembebasan Bersyarat memang ngga ada perubahan masih bisa dilaksanakan, malah kadang-kadang banyak yang mendapatkan Pembebasan bersyarat sebelumnya sudah asimlasi di Rumah. Jadi SK PB tinggal ngambil sknya aja |
| Peneliti | Hak memperoleh CMB |
| Narasumber | Masih sama seperti sebelum pandemic, Cuma kita belum pernah melaksanakan. Selama saya disini bertugas belum pernah melaksanakan. |
| Peneliti | Hak memperoleh hak lain |
| Narasumber | Ada pencobolosan kita kasih hak itu. Kita fasilitasi TPS khusus, kita buatkan tentunya.. |
| Peneliti | Apakah ada kebijakan dari Rutan Purbalingga yang berkaitan tentang hak narapidana dalam pemberiaanya? |
| Narasumber | Kalau kita inovasinya kunjungan kita ganti virtual. namun untuk penerima paket makanan atau kiriman uang biasanya dulu sebelum pandemic langsung kasih uang. Kita sudah sediakan Brizzi untuk bisa di top up kan dari luar ataupun bbisa dititipkan di layanan terbaru satu pintu di depan. Terus ada inovasi kalau yang rumahnya jauh ada aplikasi Rangga Mart. Pihak keluarga yang jauh bisa berbelanja disitu nanti tertera untuk atas nama narapidana ABC. Sudah kita sosialisasikan untuk dikasih tau keluarga untuk berbelanja dari rumah. Keluarga bisa memberi tanpa harus ke Rutan. |
| Peneliti | Hak yang paling banyak dibicarakan asimilasi dan Kunjungan. Disini penerapannya bagaimana? |
| Narasumber | Kalau asimilasi kita sesuaikan denga napa yang sudah ditentukan. Tidak ada yang dianak emaskan, kita sesuai peraturan. Kunjungan kita daftarkan dulu. Nanti kita panggil satu persatu 10 menit gentian. Kita ada petugasnya 1 orang untuk pengawasan karena disitu ada larangan yang harus mereka taati. Tidak boleh merokok tidak boleh video call sek. Intinya tidak boleh memakai masker, kita sediakan cuci tangan di pintu 3. |
| Peneliti | Kondisi rutan overkapasitas. Apakah menjadi kendala dalam pemenuhan hak? |
| Narasumber | Memang agak terkendala untuk video call berebutan. Kita aturnya tahanan 3 hari senin-rabu, untuk narapidana kamis jumat sabtu. Kalau disitu tidak kebagian di hari senin-rabu tahanan kan kasian. Jadi kita ulur lagi waktu tutupnya video call. Jadi ada beberapa narapidana yang assessement-nya dari Bapas dipindahkan ke Lapas, kita pindahkan usulkan ke kanwil. |
| Peneliti | Apakah kendala dari anggaran dalam pelaksanaan hak? |
| Narasumber | Kalau dari segi anggaran memang ada yang ngga di ini. Contohnya video call kita gunakan computer yang untuk SDP. Kita sisihkan untuk layanan video call, kita kasih 3 unit untuk video call. |
| Peneliti | Bagaimana koordinasi yang dilakukan dengan instansi lain? |
| Narasumber | Koordinasi kita bagus karena kita sering silaturahmi terutama dengan kejaksaan pengadilan dan polres purbalingga. Karena setiap ada ederan dari Dirjen terkait penerimaan tahanan. Kalau sebelumnya yang sudah inkraht baru boleh diterima, turun lagi yang sudah A3 baru bisa diterima. Jadi kita koordianasi |
| Peneliti | Apakah ada kendala lain? |
| Narasumber | Untuk saat ini sudah bisa kita atasi semua. Alhamdulilah kita bisa melaksanakan pemenuhan hak-hak mereka. Jadi sudah bisa kita kasih |

Narasumber

Nama : Doni Kristanto, S.H.

Jabatan : Kepala Sub Seksi Pelayanan Tahanan

Usia : 32 tahun